

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung turun kelapangan dan melihat ketempat terjadinya masalah yang diteliti untuk mendapatkan data-daat yang di perlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan Prilaku Produsen Beras Kecamatan Anjir Muara. Dengan mengambil sifat penelitian berupa deskriptif kualitatif. Sifat penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan serta menjelaskan bagaimana etika bisnis produsen beras di Kecamatan Anjir Muara. Data yang dikemukakan kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, dengan strategi penelitian yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informan secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti (suharsimi, 2002). Pendekatan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memanfaatkan dan mengumpulkan informan secara mendalam pada produsen beras di Kecamatan Anjir Muara.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Anjir Muara, kabupaten barito kuala, kalimantan selatan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Kabupaten Barito Kuala (Batola) adalah wilayah yang memiliki luas 3.284 kilometer dengan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani atau bergerak di sektor pertanian dan salah satu Kecamatan penghasil beras atau padi terbanyak dan selalu mengalami peningkatan jumlah produksi yaitu Kecamatan Anjir Muara. Sebagian besar penduduk Anjir Muara mayoritas beragama Islam dan sebagian besar berprofesi sebagai petani dan Produsen beras (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala, 2021).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang di teliti (Sugiono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d., 2011, hal. 8). Subjek dari penelitian ini adalah produsen beras di Kecamatan Anjir Muara yang bersedia diwawancarai.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data atau untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiono, 2005, hal. 38). Objek dalam penelitian ini adalah perilaku produsen beras di Kecamatan Anjir Muara.

D. Data dan sumber data

Data merupakan sesuatu yang tidak memiliki arti bagi penelitian sehingga masih memerlukan pengolahan. Data dapat berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau simbol lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek peristiwa atau konsep (Siyoto, 2015, hal. 67). Data yang di butuhkan adalah bahan mentah yang diolah sehingga menghasilkan sebuah informasi atau keterangan seperti data identitas responden dan hasil wawancara.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian langsung dari sumber datanya. Sedangkan sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian dari sumber yang sudah ada (penelitian sebagai tangan kedua) (Siyoto, 2015, hal. 67-68).

Data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan meliputi: nama, umur, pendidikan terakhir dan lama menjadi produsen.
- b. Data tentang prilaku produsen, yaitu produsen beras di Kecamatan Anjir Muara

Sedangkan sumber data dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Informan, menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang memberi keterangan, orang yang menjadi sumber data.
- b. Dokumen, menurut Kamus Besar Bahasas Indonesia adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau informan.

Dalam hal ini semua catatan dan buku-buku atau sumber lain yang membuat hal-hal yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara, merupakan cara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari informan dalam berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2017, hal. 47). Wawancara berhadapan langsung dengan para produsen beras di Kecamatan Anjir Muara. Wawancara secara langsung akan menghasilkan informasi mengenai etika perilaku produsen beras di Kecamatan Anjir Muara.
2. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, meneliti dokumen-dokumen, catatan, arsip serta laporan penelitian yang sudah ada sehingga dapat menunjang pelaksanaan penelitian dari sumber resmi yang dapat di pertanggung jawabkan. (Prastowo, 2014, hal. 214)

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah setelah data terkumpul dan selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan cara *Editing* dan *Deskripsi*.

- a. *Editing*, yaitu penulisan melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan, hasil observasi, dokumen-dokumen dan catatan lainnya (Prastowo, 2014)
- b. *Deskripsi*, yaitu menyajikan data dengan jelas serta berbentuk uraian dalam hasil penelitian

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara mencari dan mengumpulkan secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan menyajikannya sebagai ciptaan bagi orang lain. Tujuannya ialah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti bagaimana dan apa pandangan partisipan yang berada dilaporan penelitian. (Emzir, 2011, hal. 174). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian di analisis berdasarkan tinjauan yang sesuai dengan pada bab selanjutnya bab IV.